

**PERBANDINGAN STRUKTUR CERITA RAKYAT LEGENDA SETEMPAT
BATU GALEH DI KENAGARIAN SUNGAI ANTUAN
KECAMATAN MUNGKA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
DENGAN STRUKTUR CERITA RAKYAT SETEMPAT *BATU GALEH*
DI NAGARI SULIT AIR KECAMATAN X KOTO DI ATAS
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



HESTY TRIANA PUTRI

15017064/2015

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

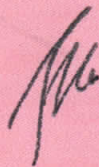
Judul : **Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Galeh Di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Struktur Cerita Rakyat Setempat Batu Galeh Di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok**

Nama : Hesty Triana Putri
NIM : 2015/15017064
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019

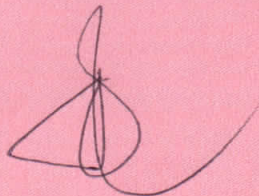
Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Yenni Hayati, S. S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hesty Triana Putri

NIM : 2015/15017064

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

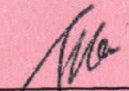
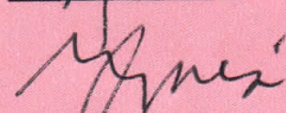
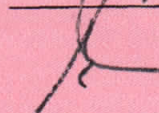
Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh*
Di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota
Dengan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh* Di Nagari Sulit Air
Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, S. S., M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
3. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Galeh Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Dengan Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat Batu Galeh Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto Di Atas Kabupaten Solok* adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Hesty Triana Putri
NIM 15017064/2015

ABSTRAK

Hesty Triana Putri, 2019. “Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Struktur Cerita Rakyat Legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan; (2) struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air; dan (3) perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan dengan Nagari Sulit Air.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskripsif. Data penelitian adalah struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai dengan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air. Data dikumpulkan dari informan melalui empat tahap, yaitu: (1) menentukan informan yang diwawancarai; (2) mewawancarai informan; (3) mentranskripsikan tuturan informan; (4) menerjemahkan hasil transkripsi. Data dianalisis dalam tiga tahap, yaitu: (1) tahap menganalisis data; (2) tahap membandingkan struktur cerita; dan (3) tahap menyimpulkan hasil analisis.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Batu Galeh* Sungai Antuan meliputi: (a) penokohan, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (b) alur cerita merupakan alur konvensional dengan menggunakan tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir; (c) latar dalam cerita meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; (d) gaya bahasa mudah dipahami; (e) tema mengenai seorang anak yang di kutuk oleh ibunya; dan (f) amanat cerita rakyat adalah bagaimana keadaan orang tua kita, kita harus mengakuinya. (2) struktur cerita rakyat legenda *Batu Galeh* Sulit Air meliputi: (a) penokohan, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (b) alur cerita merupakan alur konvensional dengan menggunakan tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir; (c) latar dalam cerita meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; (d) gaya bahasa mudah dipahami; (e) tema mengenai seorang anak yang di kutuk oleh ibunya dan; (f) amanat cerita rakyat adalah bagaimana keadaan orang tua kita, kita harus mengakuinya. (3) perbandingan pada tuturan informan, (a) persamaan kedua legenda yaitu pada persamaan judul *Batu Galeh*, penokohan utama, alur, dan gaya bahasa, (b) perbedaan kedua cerita adalah pada tokoh tambahan dan latar cerita.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan struktur cerita legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan dan Nagari Sulit Air memiliki perbedaan hanya dari segi penokohan dan latar cerita, sementara unsur yang lain memiliki kesamaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dukungan serta perhatian yang telah diberikan, memberikan semangat tersendiri untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana.

Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Emidar, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A, sebagi Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, sekaligus dosen pembahas dan penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam proses perbaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum sebagai Ketua Program Studi Sastra Indonesia, sekaligus dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing penulis.

4. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum, sebagai dosen pembahas dan penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan dalam proses perbaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan/i Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa untuk Ayahanda Bukhari dan Ibunda Fitmawati yang sangat penulis cintai, atas motivasi dan doa tulusnya yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
7. Kakanda Andika Priatma Disra dan Ovalleo Oktavianus yang selalu memberikan semangat dan nasihat serta doanya kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan dalam penyelesaian skripsi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulis dimasa akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Hesty Triana Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Ciri-ciri Folklor.....	8
3. Jenis-jenis Folklor.....	9
4. Jenis Cerita rakyat.....	12
a. Mite.....	13
b. Legenda.....	14
c. Dongeng	16
5. Struktur Cerita Rakyat.....	16
a. Penokohan.....	17
b. Alur/ Plot	18
c. Latar.....	20
d. Gaya Bahasa	22
e. Tema dan Amanat	23
6. Hubungan Antar Unsur Struktur Legenda.....	25
a. Pendekatan Analisis Fiksi.....	25
b. Pendekatan Objektif.....	26
7. Perbandingan Cerita Rakyat Legenda.....	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	32
C. Data dan Sumber Data	33
D. Informan Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Pengabsahan Data	37
H. Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Galeh</i> di Kanagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	38
B. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Batu Galeh</i> di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.....	69
C. Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok	95
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan.....	117
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkripsi Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	124
Lampiran II Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Tradisi/Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	135
Lampiran III Transkripsi Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.....	141
Lampiran IV Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Tradisi/Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	149
Lampiran V Tabel Identifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota.....	151
Lampiran VI Tabel Identifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok	163
Lampiran VII Tabel Perbandingan Struktur Cerita Rakyat Legenda Setempat <i>Batu Galeh</i> di Kenagarian Sungai Antuan Dengan Nagari Sulit Air	170
Lampiran VIII Foto <i>Batu Galeh</i> di Nagari Sulit Air	175

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	30
---	-----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan bagian dari kebudayaan dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal ini yang di ungkapkan di dalam sebuah karya sastra yang merupakan proses karya budaya itu sendiri dan berisi pengalaman yang banyak. Oleh karena itu, sastra banyak memberikan manfaat terhadap masyarakat pendukung khususnya di Indonesia. Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya dan suku bangsa, dengan keragaman budaya dan suku bangsanya itu Indonesia memiliki daya tarik tersendiri. Ilmu yang membahas sastra lisan adalah folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang terbesar dan diwarisi secara turun-temurun, di antara kolektif itu, terdapat beberapa versi yang berbeda-beda baik dalam bentuk lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat.

Menurut Danandjaya (1991:2) folklor bidang sastra lisan murni membahas bentuk lisan, diantaranya adalah (1) bahasa rakyat ;(2) ungkapan rakyat; (3) ungkapan tradisional; (4) pertanyaan tradisional; (5) puisi rakyat; (6) cerita prosa rakyat dan (7) nyanyian rakyat. Dikatakan murni lisan karena folklor yang merupakan sebagian kebudayaan dari suatu kolektif, yang disebarkan secara turun-temurun melalui mulut ke mulut dengan tutur kata dan contoh disertai dengan gerak isyarat. Salah satu bentuk folklor lisan, yaitu cerita prosa rakyat legenda. Salah satu kebudayaan daerah yang sudah terkenal adalah sastra lisan.

Sastra lisan adalah kesusastraan yang mencakup ekspresi kesusastraan warga suatu kebudayaan yang disebarkan dan diturun-temurunkan secara lisan

(dari mulut ke mulut) seorang pencerita atau penyair kepada seseorang atau sekelompok pendengar (Atmazaki. 2007:133). Dari segi fungsinya saja sastra lisan sangat berpengaruh dan memiliki nilai-nilai yang patut dicontohkan ke dalam kehidupan sehari-hari, juga dalam kehidupan bermasyarakat, salah satu yang termasuk dari sastra lisan adalah legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat, yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang benar-benar terjadi (Danandjaya. 1991:66). Salah satu provinsi yang kaya akan cerita prosa rakyat dengan golongan legenda adalah Sumatera Barat.

Legenda merupakan bagian dari cerita rakyat yang salah satu bagiannya terdapat struktur dan fungsi cerita. Berikut merupakan kutipan dari beberapa jurnal mengenai legenda orang Sibunian dan bentuk dan fungsi cerita anak dalam sastra anak. Ayu (2013:391) mengatakan dalam melakukan analisis struktur cerita rakyat khususnya legenda orang Sibunian Gunung Singgalang, menganalisis struktur cerita meliputi alur/plot, tokoh, dan latar. Di sisi lain Hayati (2016:416) mengatakan pentingnya fungsi sastra tradisional khususnya sastra anak, karena sastra anak tersebut bisa dijadikan sebagai alat untuk mendidik dan memperkenalkan nilai-nilai moral yang patut dan tidak patut untuk anak. Di samping itu sastra anak tentu saja memberi hiburan kepada anak-anak. Salah satu yang ditemukan di Sumatra Barat adalah legenda setempat *Batu Galeh* yang ada di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.

Tanhas (2017:3) mengatakan perbandingan bertujuan untuk menghasilkan persamaan dan perbedaan dalam hal dua yang akan dibandingkan. Dalam penelitian ini persamaan dan perbedaan yang dimaksud adalah antara cerita

legenda *Bujang Sembilan* dari Nagari Paninggahan dengan cerita legenda *Bujang Sembilan* dari Pasa Akaik. Peneliti juga mengambil legenda tentang perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarin Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan struktur cerita rakyat setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok. Yang sudah di jelaskana di atas tentang pengertian perbandingan yang di kutip dari jurnal.

Legenda *Batu Galeh* menceritakan seorang anak yang kehidupan yang susah kemudian ia berhasil dalam usahanya menjadi seorang pedagang. Suatu ketika, anak tersebut telah rindu dengan kampung dan ibunya, dan kemudian bermaksud memamerkan kekayaan ke orang kampung. Kemudian ibunya datang menemui anak tersebut, tetapi dia tidak mengakui itu ibunya. Setelah mendengar perkataan anaknya, dan ibunya langsung mengutuk anaknya menjadi batu.

Kedua cerita legenda tersebut memiliki perbedaan dan persamaan satu sama lain. Persamaan dari cerita ini menceritakan tentang seorang saudagar yang telah sukses dan lupa terhadap ibunya sendiri, dan perbedaan cerita ini terdapat pada latar dan tempat cerita tersebut. Cerita ini lama-kelamaan musnah atau tidak diminati oleh generasi muda. Bukan hanya itu saja, maraknya sosial media yang telah mengalihkan perhatian seluruh lapisan masyarakat khususnya kepada remaja juga menjadi pengaruh besar terhadap perkembangan cerita rakyat tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk membandingkan kedua cerita dan mencari kekhasan cerita tersebut, kedua cerita rakyat legenda yang terdapat kesamaan judul namun berasal dari dua daerah yang berbeda.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini difokuskan ke perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut, yaitu “Bagaimanakah perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dengan legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* dari Kenagarian Sungai Antuan dengan Nagari Sulit Air?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus masalah, dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok?
3. Mendeskripsikan perbandingan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan dengan Nagari Sulit Air?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis, yaitu (a) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi tentang kebudayaan masyarakat khususnya cerita prosa rakyat, serta bagi pengembangan teori tentang perbandingan struktur cerita rakyat yang terkandung di dalam cerita rakyat legenda *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok; (b) dapat menambah koleksi baru cerita rakyat di daerah Minangkabau dan cerita rakyat yang ada di Indonesia.
2. Manfaat Praktis, yaitu (a) hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian

sastra lisan khususnya cerita rakyat legenda setempat; (b) hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memperluas materi pembelajaran, serta memperluas kesadaran dan kebanggaan terhadap kebudayaan daerah kita sendiri pada khususnya dan kebudayaan nasional pada umumnya; (c) bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang cerita rakyat, serta lebih memahami tentang struktur cerita rakyat legenda Minangkabau; (d) bagi pembaca, penelitian ini secara khusus dapat dimanfaatkan dalam rangka memahami struktur cerita rakyat legenda Minangkabau, dan secara umum untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang folklor lisan; (e) bagi masyarakat Minangkabau, khususnya pada generasi penerus yang ada di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota dan Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok ini biar bisa melestarikan dan menjaga legenda *Batu Galeh* ini seutuhnya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan`

Berdasarkan hasil analisis penelitian data yang diperoleh dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu (a) penokohan utama yang terdapat pada cerita adalah Ibu dan Buyuang, (b) alur yang terdapat adalah alur maju karena peristiwa-peristiwa berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur, (c) latar tempat terjadinya peristiwa secara umum, yaitu perkampungan, rantau dan peristirahatan, (d) latar waktu pada saat awal cerita adalah pada zaman dahulu, (e) tema pada cerita adalah seorang anak laki-laki yang di kutuk oleh ibunya, karena tidak mengakui ibunya sendiri, (f) amanat yang terdapat dalam cerita adalah jangan pernah durhaka kepada orang tua kita sendiri.
2. Struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air Kecamatan X Koto di atas Kabupaten Solok, yaitu (a) penokohan utama yang terdapat pada cerita adalah Ibu dan Buyuang, (b) alur yang terdapat cerita adalah alur maju karena peristiwa-peristiwa berurutan melalui hubungan sebab-akibat yang teratur, (c) latar tempat terjadinya peristiwa secara umum di Nagari Sulit Air, perkampungan, rantau dan peristirahatan, (d) latar waktu pada saat awal cerita rakyat legenda adalah pada suatu hari, (e) tema pada cerita adalah seorang anak laki-laki yang di

kutuk oleh ibunya, karena tidak mengakui ibunya sendiri dan merasa ibunya sudah meninggal, (f) amanat pada cerita adalah jangan pernah durhaka kepada orang tua kita sendiri, bagaimanapun keadaannya itu adalah ibu kita.

3. Perbandingan kedua cerita rakyat yang ditemukan yaitu persamaan dan perbedaan dari kedua legenda. Persamaan struktur cerita rakyat legenda *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan dengan struktur cerita rakyat legenda *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air sebagai berikut. (a) legenda ini memiliki persamaan judul *Batu Galeh* yang merupakan legenda masyarakat setempat dengan tema yaitu anak durhaka, (b) tokoh utama memakai nama Buyuang, dan pada kedua cerita menceritakan seorang ibu yang memiliki satu anak, (c) alur yang digunakan adalah alur maju. Karena dari awal pengisahan alur pengenalan nama tempat, tokoh kemudian awal peristiwa, sebab-akibat, konflik pemuncak baru kemudian penyelesaian. Pada akhir cerita tokoh utama *Batu Galeh* dikutuk menjadi batu oleh ibunya sendiri, (d) latar sosial tokoh yaitu bekerja sebagai pedagang yang pada awal kehidupan yang sangat susah hingga akhirnya menjadi saudagar kaya, latar tempat berasal dari daerah yang letak perbukitan, (e) amanat dalam cerita, yaitu jangan durhaka kepada orang tua. Sedangkan perbedaan struktur cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan dengan struktur cerita rakyat legenda *Batu Galeh* di Nagari Sulit Air sebagai berikut: (a) memiliki tokoh tambahan yang berbeda, (b) latar sosial pada legenda setempat *Batu Galeh*

Kenagarian Sungai Antuan menceritakan tokoh yang ditinggal suaminya yang telah meninggal, penokohan bekerja sebagai menampi sekam dan mencari kayu bakar ke hutan, tokoh utama pergi merantau dibawa orang berniaga, diperantauan tokoh Buyuang memiliki pembantu rumah tangga. Sedangkan pada Nagari Sulit Air dalam cerita tidak menceritakan tokoh ditinggal suaminya atau tidak, tokoh bekerja sebagai petani dan bergembala, (c) pada legenda setempat *Batu Galeh* Kenagarian Sungai Antuan tidak terdapat bukti *Batu Galeh* tersebut. Sedangkan pada legenda setempat *Batu Galeh* Nagari Sulit Air bukti *Batu Galeh* masih ada sampai sekarang, (d) pada legenda setempat *Batu Galeh* Kenagarian Sungai Antuan bahasa yang di gunakan informan menceritakan menggunakan dialek Kenagarian Sungai Antuan, sedangkan pada legenda setempat *Batu Galeh* Nagari Sulit Air bahasa yang digunakan informan menceritakan menggunakan dialek Nagari Sulit Air, (e) alur pada legenda setempat *Batu Galeh* Kenagarian Sungai Antuan menceritakan tokoh Buyuang pulang ke kampung bersama pembantu dan ayam gadang, sedangkan pada legenda setempat *Batu Galeh* Nagari Sulit Air menceritakan tokoh Buyuang pulang ke kampung bersama istrinya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat, dapat diketahui bahwa kedua legenda setempat *Batu Galeh* mempunyai peranan dalam kehidupan, karena mengandung pelajaran di dalam cerita tersebut. Oleh karena itu, legenda ini perlu dilestarikan dan dipopulerkan kembali seperti yang dilakukan oleh masyarakat

terdahulunya. Semakin lama akan semakin tua sehingga nantinya legenda ini juga dapat hilang dari ingatan masyarakat atau generasi selanjutnya. Dari hasil yang telah dilakukan ada beberapa saran yang penulis temukan, yaitu (1) masyarakat agar dapat mengetahui tentang struktur cerita rakyat yang ada di daerahnya masing-masing, (2) masyarakat Kenagarian Sungai Antuan dan Nagari Sulit Air agar dapat melestarikan cerita rakyat yang ada, karena dalam cerita banyak pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat memperdalam pengetahuan tentang folklor khususnya cerita rakyat, (4) pemerintah daerah, agar dapat lebih mendukung penyebaran cerita rakyat legenda setempat *Batu Galeh* sehingga dapat bertahan ditengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Anugrah, Intan. 2016. "Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiah Badarah Puutian* di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Danandjaja, James. 1992. *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip Dongeng dan Lain-lain.)* Jakarta: Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hayati, Yenni dan Baktaruddin Nasution. "Bantuk dan Fungsi Cerita Anak Minangkabau yang Bertema Kutukan di Sumatera Barat". *Journal* (2016)
- Insani, Fanila. 2017. "Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat Legenda *Batu Galeh* di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota". *Skripsi*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Nadra dan Reniwati. 2009. *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.